

ABSTRACT

Fadhilah Fatih Salsamia, *Analysis of the Effect of Tourism, Human Development Index, and Unemployment on Poverty Rate in East Nusa Tenggara Province in 2017-2021. Under the supervision of Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.*

East Nusa Tenggara Province is the province with the second highest poverty rate in Indonesia. This study aims to analyse the effect of tourism, the Human Development Index (IPM), and unemployment on the poverty rate in East Nusa Tenggara Province. The data employed in this study were the number of tourist visits, the Human Development Index (IPM), and the Open Unemployment Rate (TPT). This study used a quantitative inferential approach. The data used is secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics. The data were analyzed through panel data regression with the best model called the Random Effect Model (REM). It involved cross-sectional data from 22 regencies/cities of East Nusa Tenggara Province and time series data for 2017-2021 assisted with Eviews 9 software. The results of this study show that the tourism and unemployment variables have no effect on the poverty rate in East Nusa Tenggara Province, while the Index variable Human Development (IPM) has a negative effect on poverty rates in East Nusa Tenggara Province.

Keywords: Poverty Rate, Tourism, Human Development Index, Unemployment

ABSTRAK

Fadhilah Fatih Salsamia, Analisis Pengaruh Pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2021. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si.

Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki tingkat kemiskinan tertinggi kedua di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif inferensia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terbaik adalah *Random Effect Model (REM)*. Mencakup data *cross section* 22 Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur dan data *time series* tahun 2017-2021 dengan bantuan software Eviews 9. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel pariwisata dan pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, sedangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran